



UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IX MTs NEGERI 8 JAKARTA DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN *ARABIC THEMATIC VIDEO*

Basnah¹

¹ MTs Negeri 8 Jakarta, Jakarta Barat, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 28 Oktober 2022
Direvisi 01 November 2022
Revisi diterima 05 November 2022

Kata Kunci:

Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran *Arabic Thematic Video*.

Arabic Language, Learning Arabic Thematic Video, Speaking Skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa arab bagi siswa kelas IX di MTs Negeri 8 Jakarta dengan cara mengaktifkan siswa pada pembelajaran. Strategi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus dan pada setiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedang untuk mengaktifkan siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kerja yang diberikan kepada siswa. Yang menjadi subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IX.3 MTs Negeri 8 Jakarta sedang objeknya adalah mata pelajaran bahasa arab yang diajarkan dengan cara mengaktifkan siswa. Dari penelitian yang diadakan dengan meneliti kondisi awal siswa yang diukur dengan alat tes tertulis dan hasil penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus terlihat adanya peningkatan hasil yang dicapai siswa. Peningkatan penguasaan materi ini mulai dari siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 68,9% dari kondisi awal sedang dari kondisi di siklus I setelah dilakukan tindakan pada siklus II siswa mencapai ketuntasan 100%. Dari Hasil penelitian tindakan kelas ini maka peneliti merekomendasikan pada pengambil kebijakan ataupun pelaksana pembelajaran dalam hal ini yaitu pengajar untuk mengajarkan materi pembelajaran dengan teknik mengaktifkan siswa.

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes with effective and efficient learning strategies in teaching Arabic subjects for grade IX students at MTs Negeri 8 Jakarta by activating students to learning. Strategies in class action research are carried out through 2 cycles and each cycle includes planning, implementing, observing and reflecting activities. While to activate students in this study, researchers used worksheets given to students. The subject of this class action research is a class IX student. 3 MTs Negeri 8 Jakarta while the object is arabic subjects taught by activating students. From the research conducted by examining the initial condition of students as measured by written test kits and the results of class action research with 2 cycles, it can be seen that there is an increase in the results achieved by students. The improvement in mastery of this material starts from the first cycle of students who reached 68.9% completion of the moderate initial condition from the conditions in cycle I after actions were taken in cycle II students

reached 100% completeness. From the results of this class action research, the researcher recommends to policy makers or learning implementers in this case, namely teachers to teach learning materials with techniques to activate students.

Penulis Koresponden:

Basnah
MTs Negeri 8 Jakarta
Komp. BTN Jl Perumahan Kresek Indah, Cengkareng, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
email basnahjkt04@gmail.com

How to Cite: Basnah. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX MTs Negeri 8 Jakarta dengan Media Pembelajaran Arabic Thematic Video*. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1). 109-118. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.115>

PENDAHULUAN

Hakikat belajar bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik itu lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (mahârat al-lughah). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (mahârat al istimâ'/listening skill), berbicara (mahârah al kalâm/speaking skill), membaca (mahârah al-qirââh/reading skill), dan menulis (mahârah al-kitâbah/writing skill). Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur dan merupakan suatu kesatuan tunggal (al arba' al muttahid) (Hermawan 2013:129).

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari di tahap awal adalah menyimak dan berbicara. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari membuktikan bahwa penguasaan bahasa lisan lebih fungsional daripada keterampilan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, kemampuan berbicara seharusnya mendapat perhatian yang cukup dalam pembelajaran berbahasa (Nurgiyantoro 2011:399-400).

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs N 8 Jakarta pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2017 menemukan kenyataan bahwa minat siswa dalam belajar Bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara di kelas IX MTs N 8 Jakarta masih sangat rendah. Hal ini tampak dari rendahnya minat siswa untuk praktek langsung dalam percakapan bahasa Arab sehingga ketika diadakan tes kompetensi berbicara siswa gagap dalam menjawab yang menyebabkan hasil belajar siswa juga rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa guru bahasa Arab dan siswa di MTs N 8 Jakarta pada tanggal 16 April 2017 menyatakan bahwa diperlukan adanya inovasi metode atau media yang sesuai untuk keterampilan berbicara. Media pembelajaran yang beliau harapkan adalah media yang efektif dan menarik serta dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara tambahan yang peneliti lakukan terhadap beberapa guru bahasa Arab MTs dari berbagai sekolah diketahui bahwa media video penunjang pembelajaran bahasa Arab sudah tersedia dan mendapatkan respon yang baik dari siswa. Akan tetapi materi yang disajikan dalam video tersebut belum memuat materi pembelajaran yang dikhususkan untuk kelas IX MTs dalam bentuk tema-tema

pembelajaran. Video tersebut masih berupa video animasi penyegaran bahasa untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Video tersebut juga belum terspesifikasikan untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

Untuk itu peneliti menyimpulkan perlu adanya pengembangan media video pembelajaran yang dapat menunjang keterampilan berbicara siswa yang disertai dengan informasi-informasi mendetail tentang seluk-beluk percakapan berbahasa Arab bertema sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat mengaplikasikannya dalam percakapan langsung sesuai dengan tema dalam silabus.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas peneliti memilih judul penelitian "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs Negeri 8 Jakarta Melalui Pengembangan Media Pembelajaran *Arabic Thematic Video*".

METODOLOGI

Tempat penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Jakarta, dengan waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IX-3 semester ganjil selama 3 bulan dari bulan Agustus – November 2017. Subyek penelitian adalah siswa kelas IX-3 yang berjumlah 32 siswa Materi ajar disesuaikan dengan kurikulum yang dianut di sekolah, yaitu kurikulum 2013 sebagai kurikulum efektif di MTs Negeri 8 Jakarta.

Sumber data dalam penelitian ini ialah diperoleh dari wawancara, observasi, dan nilai tes formatif siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan catatan harian. Teknik analisa data menggunakan rumus statistik yaitu dengan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{1}{f} \sum_{i=1}^f x_i$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

f_i = frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

x_i = Nilai hasil test.

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel untuk lebih memudahkan dalam membaca data memprediksikan apa kesimpulan dari perlakuan yang diberikan.

Setiap siklus secara garis besar dengan langkah-langkah sebagai berikut : "Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi".

a. Siklus 1

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian pada siklus I direncanakan dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, dengan waktu 1 kali pertemuan: (2 X 40 menit), pada materi mengidentifikasi bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik baik secara lisan maupun tertulis. Pelaksanaan kegiatan penelitian mengikuti sistematika sebagai berikut; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pembelajaran pada penelitian ini menggunakan metode Pembelajaran Arabic Thematic Video. Penelitian membuat rencana tindakan seefektif mungkin.

2. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan dalam proses membelajarkan siswa di dalam kelas. Setiap tatap muka menggunakan metode pembelajaran arabic thematic video.

3. Evaluasi

Seusai 3 kali pertemuan pembelajaran dengan metode pembelajaran arabic thematic video, pada hari selasa, tanggal 3 September 2017, siswa diambil data hasil belajarnya sebagai data pendukung penelitian. Dan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dipergunakan soal test pada materi pembelajaran yang telah dibelajarkan.

4. Refleksi

Data yang diperoleh adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa belajar bahasa arab setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada akhir siklus pertama dilakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa dari pertemuan satu sampai pertemuan ke tiga. Hasil refleksi data yang diperoleh pada akhir siklus I berguna untuk menentukan rencana pada siklus penelitian selanjutnya.

b. Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I. Adapun sistematisa rencana tindakannya adalah sebagai berikut: 1) melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, 2) Membagikan LKS sesuai materi pembelajaran yang diajarkan. 3) menggunakan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Rencana kegiatan yang telah dirancang pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai skenario pembelajaran dilaksanakan dalam proses membelajarkan siswa di dalam kelas. Setiap tatap muka menggunakan metode pembelajaran *arabic thematic video*

3. Evaluasi

Seusai 3 kali pertemuan pembelajaran dengan metode pembelajaran Arabic thematic video, pada hari selasa, tanggal 3 September 2017, siswa diambil data hasil belajarnya sebagai data pendukung penelitian. Dan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dipergunakan soal test pada materi pembelajaran yang telah dibelajarkan.

4. Refleksi

Berdasarkan temuan refleksi pada siklus kedua menjadi bahan untuk mengetahui sejauh mana penelitian tindakan kelas melalui metode pembelajaran *arabic thematic video* di kelas IX.3, dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa.

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah melihat hasil belajar siswa dari hasil test yang diberikan setelah 3 kali pertemuan per siklusnya. Sesuai dengan teknik pengumpulan data, maka peneliti dalam menganalisis nilai tes siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus yang dipakai untuk penghitungan skor butir soal (SBS) adalah :

$$sbs = \frac{a}{b} c$$

Keterangan :

sbs = skor butir soal

a = skor mentah yang diperoleh peserta didik untuk butir soal

b = skor mentah maksimum soal

c = bobot soal.

Setelah diperoleh skor butir soal (sbs) maka dapat dihitung total skor butir soal berbagai skor total peserta didik (stp) untuk serangkaian soal dalam tes yang bersangkutan, dengan menggunakan rumus :

$$stp = sbs - \bar{x}$$

Keterangan :

stp = skor total peserta

\bar{x} = Nilai rata-rata

sbs = skor butir soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan peneliti di MTs N 8 Jakarta pada waktu pembelajaran di kelas dengan mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan berbicara di kelas.

Tabel 1. Lembar hasil observasi

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pembelajaran keterampilan berbicara di kelas	√	
2.	Siswa mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab	√	
3.	Ada fasilitas penunjang pembelajaran berbicara bahasa Arab	√	
4.	Fasilitas penunjang pembelajaran		
	a. Komputer/Laptop	√	
	b. LCD	√	
	c. Speaker	√	
5.	Penggunaan media pembelajaran	√	
6.	a. Buku	√	
	b. Powerpoint		√
	c. Video		√
	d. Web e-Learning		√
7.	Kebutuhan terhadap media untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab	√	

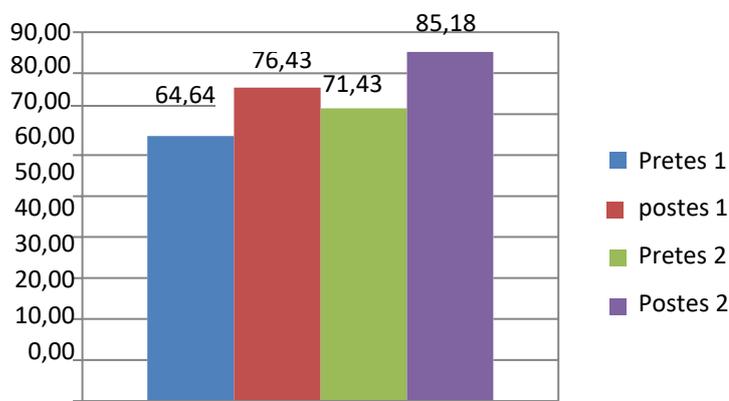
Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran, soal pretes, soal postes, soal formatif, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pembelajaran keterampilan berbicara telah dibiasakan oleh guru maupun siswa di kelas meskipun masih berupa ungkapan-ungkapan sederhana seperti shabâhal khair (selamat pagi), kaifa hâlukum (bagaimana kabarmu), ilâ liqâ (sampai jumpa), dan lain sebagainya. Akan tetapi siswa masih merasa kesulitan dan belum menguasai ungkapan-ungkapan pada tema - tema pembelajaran yang ditentukan. Ketika praktik berbicara sesuai tema dilakukan, siswa masih mempraktikannya dengan cara membaca.

Setelah diadakan penelitian pada siklus I masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil belajar siswa dan aktivitas siswa serta pemahaman terhadap materi pembelajaran masih kurang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil aktivitas siswa, yaitu sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,3 % yang sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sebanyak 3 siswa atau sebesar 9,3 % yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,6 % yang jarang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, responden hanya diam saja selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa banyak yang tidak aktif dalam pembelajaran.

Demikian pula dengan gambaran hasil belajar yang dapat pada ulangan harian I yang dilaksanakan pada pertemuan ke dua dari siklus I dapat digambarkan bahwa sudah ada peningkatan dari skor awal atau hasil nilai pada pra Siklus yaitu pada pra siklus yang tuntas hanya 34,5 % sedangkan pada Siklus 1 68,9 % artinya ada peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 34,4 %.

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan hasil nilai rata-rata pretest siswa sebesar 64,64, nilai rata-rata posttest siswa sebesar 76,43. Skor posttest ini secara signifikan lebih tinggi daripada skor pretest.



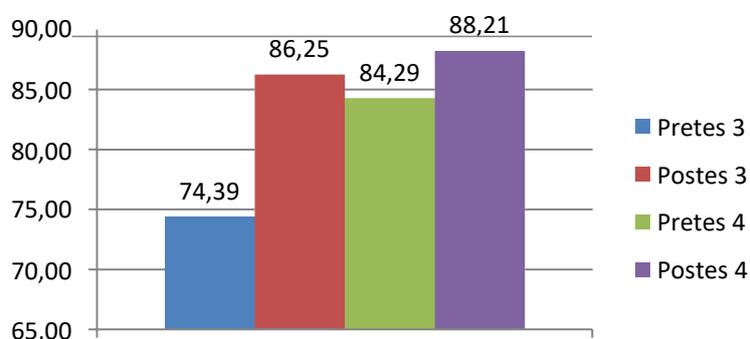
Gambar 1 Grafik Peningkatan Persentase Skor Tiap Pertemuan dari Pretest ke Posttest siklus 1

Pada gambar 1 terlihat pretes pertemuan pertama persentase skor jawaban siswa mengalami penurunan. Pada pembelajaran pada pertemuan pertama diperoleh postes diakhir pertemuan nilai skor rata – rata 76,43. Dengan melakukan perbaikan sesuai dengan refisi pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama, maka skor rata-rata pada pretes ke dua diperoleh 71,43 lebih meningkat dibandingkan dengan pretes pertama. Ini di mungkinkan dengan kondisi dan pemahaman siswa yang sudah terbiasa dan mengetahui sintaks pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang cukup tinggi. Selesai pertemuan kedua, diakhir pelajaran diberikan postes dengan nilai skor rata-rata 85,18.

Mengingat pada siklus I hasilnya belum begitu maksimal, maka dilanjutkan dengan siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran siklus II, diketahui aktivitas guru dan siswa sudah berjalan dengan baik dan sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.

Hasilnya menunjukkan sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,6 % selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran dan sebanyak 10 siswa atau sebesar 31,25 % yang sering aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian tidak ada siswa atau sebesar 0% yang jarang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tidak ada responden yang diam saja selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran.

Sementara itu, hasil belajar siswa dapat diketahui pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu 32 siswa sudah berhasil sesuai dengan KKM bahkan ada yang diatas KKM. Dalam proses pembelajaran pada siklus ke dua ini, pembelajaran lebih baik dari siklus I. Siswa sudah mengerti dan terbiasa dengan langkah pembelajaran, sehingga tidak terlalu banyak kesalahan yang dilakukan. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan pujian atas hasil kerja siswa dan diberikan tugas rumah untuk lebih mengerti dan memahami materi yang diajarkan agar tidak cepat lupa. Pada siklus dua ini pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang ingin dicapai.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Persentase Skor Tiap Pertemuan dari Pretest ke Posttest siklus 2

Pada gambar 2 terlihat pretes pertemuan pertama persentase skor jawaban siswa mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1. Pada pembelajaran pada

pertemuan ketiga, diperoleh postes diakhir pertemuan nilai skor rata - rata 86,25. Dengan melakukan perbaikan sesuai dengan revisi pelaksanaan pembelajaran dari pertemuan ketiga, maka skor rata-rata pada pretes ke empat diperoleh 84,29 lebih meningkat dibandingkan dengan pretes ketiga. Ini di mungkinkan dengan kondisi dan pemahaman siswa yang sudah terbiasa dan mengetahui sintaks pembelajaran yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang cukup tinggi. Selesai pertemuan keempat, diakhir pelajaran diberikan postes dengan nilai skor rata-rata 88,21.

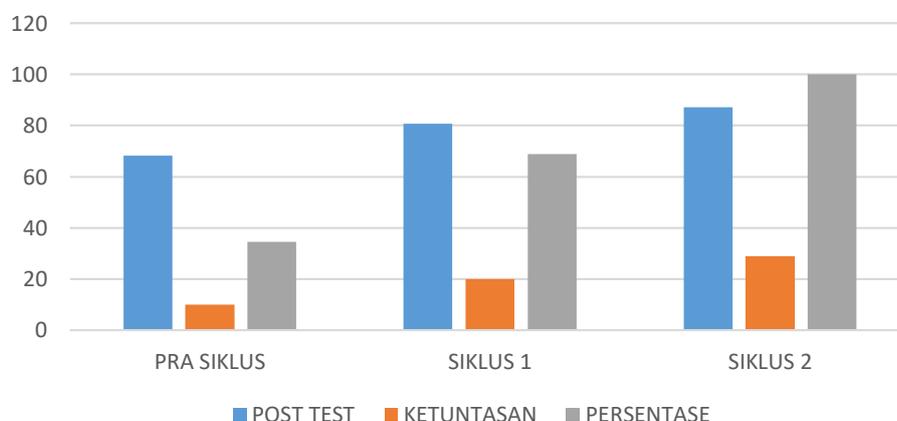
Tabel 2. Hasil Tiap Siklus

No.	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai rata2 post test	68,2	80,8	87,23
2.	Jumlah siswa tuntas	10	20	29
3.	Presentasi tuntas belajar	34,5	68,9	100

Berdasarkan Tabel 2 hasil belajar kondisi awal sampai siklus II terdapat selisih tingkat persentase dari indikator keberhasilan. Ketuntasan pada kondisi awal mengalami peningkatan pada siklus I yaitu dari 34,5 % menjadi 68,9 % dengan selisih 34,3 %. Peningkatan juga terjadi pada siklus I ke siklus II yaitu dari 68,9 % menjadi 100 % dengan selisih 31,1 %.

Dari Gambar 3 berikut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75 % siswa tuntas.

Analisis Tiap Siklus



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas XI-3 MTsN 8 Jakarta menyukai pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini merupakan modal yang sangat besar dalam membelajarkan Bahasa Arab. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran pembelajaran *arabic thematic video* cocok digunakan dalam pembelajaran pada materi الهجرة السنة رأس. Sebagian besar siswa juga menyatakan bahwa pembelajaran *arabic thematic video* lebih menyenangkan daripada pembelajaran konvensional. Siswa juga lebih tertarik belajar dengan menggunakan model pembelajaran *arabic thematic video*

daripada konvensional. Ketertarikan siswa pada pembelajaran inilah yang menyebabkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis, kelemahan pembelajaran adalah pada saat melakukan aktivitas pembelajaran mengalami kesulitan sehingga menghabiskan banyak waktu. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan ini. Selain itu, kesulitan yang dialami siswa juga disebabkan penjelasan tentang langkah kegiatan yang kurang jelas. Meskipun pada lembar kerja siswa sudah diberikan langkah kerja secara jelas, pada kenyataannya siswa perlu penjelasan lagi dari guru. Kelemahan dari penjelasan guru adalah guru hanya memberikan penjelasan tetapi tidak memperagakan langkah kerja secara langsung sehingga pada saat pembelajaran siswa masih bertanya lagi.

Kelebihan model pembelajaran *arabic thematic* video yang diutarakan siswa adalah membuat siswa lebih memahami konsep secara mandiri dan membuat siswa terampil melakukan pembelajaran. Ini sesuai dengan hasil peningkatan penguasaan konsep yang sudah dipaparkan. Pengakuan siswa bahwa pembelajaran *arabic thematic* video lebih mampu membuat siswa memahami materi, lebih menyenangkan dan lebih menarik tidak boleh diabaikan begitu saja.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan: "Jika pada siswa kelas IX.3 MTs Negeri 8 Jakarta dilakukan proses pembelajaran dengan metode *arabic thematic video* maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa belajar bahasa arab".

Saran

Untuk menyempurnakan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka perlu diajukan beberapa saran berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk kelas yang berbeda, karena pada kelas IX.3 MTs Negeri 8 Jakarta kemampuan siswa hampir merata sama sehingga kesulitan menentukan yang lebih aktif dan kreatif dalam berpikir.
2. Perlu dilakukan pelatihan dalam menggunakan metode *arabic thematic* video untuk menambah penguasaan materi yang lebih mendalam, sehingga dampaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, dkk. 2010. Metodologi Penelitian Bahasa Arab. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Danasasmita, Wawan. 2009. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: Rizqi Press.

- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran (Pernannya Sangat Penting dalam Memenuhi Tujuan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung : Penerbit ITB Bandung.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Cet. Kedua. Jakarta: Rineka Cipta
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar wassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta. Humaniora Yogyakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: GP Press Group.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE - Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rumpak, C. Julius, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. 2008. Jakarta : Gramedia.
- Sukiman. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Yuniawan, Tommi. 2012. *Terampil Retorika Berbicara*. Semarang: Unnes Press.
- Zulhannan, 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.